

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan pada perusahaan 'AMRT', dapat disimpulkan menjadi beberapa poin sebagai berikut :

1. Dari sisi pertumbuhan pendapatan neto tahun 2015 - 2019, Perseroan dalam kondisi yang cukup baik karena menunjukkan yang mengalami peningkatan pendapatan secara konsisten. Peningkatan tersebut juga didukung dari strategi Perseroan dalam melakukan pemanbahan jumlah gerai di wilayah Jabodetabek, luar Jabodetabek dan terutama penambahan di luar Jawa dengan pertimbangan terkait potensi bisnis di wilayah baru.

Lalu pertumbuhan pada produk yaitu makanan, bukan makanan dan jasa tahun 2015 – 2019 mengalami peningkatan. Hal ini berkaitan dengan strategi Perseroan untuk peningkatan pendapatan yang berfokus pada peningkatan kualitas produk, pelayanan dengan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk mendukung tercapainya strategi tersebut.

2. Berdasarkan hasil kinerja perusahaan dengan menggunakan analisis vertikal dan analisis horizontal.
 - a. Analisis vertikal dan analisis horizontal pada neraca PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015 - 2019.

Berdasarkan analisis vertikal, dari sisi total aset sebagian besar aset Perseroan terdiri dari Aset lancar dibanding dengan aset tidak lancar yaitu persentase aset lancar 50% - 61%. Sebagian besar aset lancar dimiliki oleh persediaan dan pada aset tidak lancar proporsi aset tidak tetap paling tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan cukup likuid karena nilai aset lancar lebih besar dibanding aset tidak lancarnya. Dari sisi liabilitas dan ekuitas, liabilitas Perseroan lebih besar dibanding dengan ekuitasnya. Hal ini dikarenakan strategi waralaba atau penambahan gerai Perseroan

yang terus meningkat pada tahun 2015 - 2019, sebagian besar dibiayai oleh utang sehingga liabilitas Perseroan memiliki proporsi yang cukup besar dibanding ekuitasnya. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan memiliki risiko yang lebih tinggi karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu membayar hutang nya (liabilitas).

Lalu analisis horizontal dari neraca, total aset Perseroan mengalami pertumbuhan yang konsisten setiap tahunnya. Peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada aset lancar seperti kas dan setara kas dan aset tidak lancar pada akun investasi pada entitas asosiasi. Pada liabilitas, terdapat peningkatan pada tahun 2016 pada akun Utang bank jangka pendek hingga 400%. Hal ini berdampak pada meningkatnya liabilitas Perseroan. Setelah terjadi peningkatan pada tahun 2015 - 2017 pada akun utang bank dan utang obligasi, terjadi penurunan pada 2018 - 2019 yang berdampak pada penurunan total liabilitas Perseroan. Dari sisi ekuitas, tahun 2018 akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan mengalami peningkatan yang berdampak pada peningkatan ekuitas perusahaan.

- b. Analisis vertikal dan analisis horizontal pada laba rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2015 - 2019.

Dari analisis vertikal, pendapatan neto perusahaan mengalami kenaikan secara terus menerus selama tahun 2015 - 2019. Laba tahun berjalan pada tahun 2015 - 2019 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan oleh karena meningkatnya proporsi pada Beban Pokok Penjualan, Beban operasional dan bunga yang berdampak pada penurunan dan peningkatan laba tahun berjalan.

Lalu analisis horizontal, selama tahun 2015 - 2019 pertumbuhan pendapatan neto Perseroan mengalami peningkatan dan laba usaha tahun berjalan mengalami fluktuasi terutama pada tahun 2017 terjadi penurunan signifikan. Hal ini disebabkan oleh karena peningkatan beban seperti beban pokok penjualan, beban penjualan dan distribusi dan biaya keuangan.

3. Kinerja keuangan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019 dengan menggunakan sistem Du Pont.

Dari sisi *Return on Assets*, pada tahun 2015 - 2019 perseroan mengalami fluktuasi. Peningkatan dan penurunan pada *Return on Assets* sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan pertumbuhan dari *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*. Salah satunya adalah *net income* dalam *Net Profit Margin*, apabila terjadi peningkatan pada *net income* akan menyebabkan meningkatnya *Net Profit Margin* dan berdampak pada meningkatnya nilai *Return on Assets*, begitu dengan sebaliknya. Hal ini karena semakin tinggi *net income* perusahaan maka perusahaan semakin efektif dalam menghasilkan penjualan dan nilai dari *Return on Assets* akan semakin baik.

Terjadinya penurunan pada *Return on Assets* salah satunya adalah dikarenakan pertumbuhan *Total Assets Turnover* perusahaan yang menunjukkan kinerja yang kurang baik karena dipengaruhi oleh pertumbuhan total aset yaitu salah satunya persediaan. Dengan nilai *Total Assets Turnover* yang rendah menunjukkan bahwa perputaran persediaan yang lambat akan berdampak pada laba yang tidak optimal. Dapat dilihat selama tahun 2015 – 2019 nilai dari NPM berada di kisaran angka 0,42% dan TATO berada dikisaran angka 2,81 – 3,18 kali. Hal ini menunjukkan bahwa penurunan pada tingkat pengembalian dari aset disebabkan oleh kurang efisiensi dan efektif perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan masih kurang efektif dalam mengelola aset dan beban Perseroan.

Dari sisi *Return on Equity* pertumbuhan perusahaan mengalami fluktuasi. Peningkatan dan penurunan pada *Return on Equity* dipengaruhi oleh nilai *Return on Assets* dan *financial leverage multiplier*. Dapat dilihat pertumbuhan *financial leverage multiplier* pada tahun 2015 – 2019 berada dikisaran 3,13 – 4,17 kali dan *Return on Assets* berada pada kisaran angka 1,18% - 5,05%. Semakin besar *financial leverage multiplier* menunjukkan

bahwa semakin kecil bagian aktiva yang didanai oleh pemegang saham dan dana itu berarti pendanaan aktiva sebagian besar berasal dari pendanaan eksternal (hutang). Dengan pertumbuhan *Return on Equity* yang fluktuatif, menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang optimal dalam menggunakan ekuitasnya untuk menghasilkan tingkat pengembalian bagi pemegang saham.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk periode 2015-2019, ada beberapa saran yang ditujukan untuk pihak Perseroan yaitu:

1. Perseroan dapat meninjau mengenai produk yang memiliki kontribusi yang rendah yaitu pada segmen luar Jawa dan segmen jasa agar dapat menghasilkan laba yang lebih optimal. Dari sisi segmen luar Jawa, Perseroan dapat melakukan dengan membuka gerai dengan pertimbangan memiliki potensi yang cukup baik dan pada bekerjasama untuk meningkatkan pendapatan dari segmen jasa yaitu naik memberikan kemudahan, kecepatan, ketepatan, kenyamanan dalam memberikan kepuasan pada konsumen untuk meningkatkan nilai pada konsumen dan diharapkan dapat memperoleh laba yang lebih optimal.
2. Perseroan perlu meninjau kembali mengenai liabilitas yang dimiliki. Strategi waralaba atau menambahkan gerai yang diterapkan oleh Perseroan sebagian besar didanai oleh utang sehingga liabilitas Perseroan mengalami peningkatan secara terus menerus dan dapat menimbulkan risiko keuangan yang lebih besar serta akan berdampak pada penurunan laba usaha. Salah satu cara untuk mengelola liabilitas adalah dengan memaksimalkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba dari penjualan. Sehingga diharapkan perusahaan mampu melunasi utang dan liabilitas akan menurun serta dapat meningkatkan laba usaha serta dapat memberikan nilai yang lebih tinggi kepada pemegang saham.

3. Perseroan perlu meninjau kembali mengenai pengelolaan total aset terutama pada persediaan agar tidak terjadi penumpukan. Sehingga perputaran persediaan Perseroan lancar dan dapat memperoleh laba yang lebih optimal serta memberikan kekayaan dan kemakmuran yang lebih tinggi baik kepada pemegang saham maupun karyawan perusahaan.
4. Perseroan perlu melakukan efisiensi dan efektivitas terkait beban perusahaan yaitu pada beban operasional seperti beban penjualan dan distribusi yang terkait dengan gaji, upah dan kesejahteraan karyawan yang bisa diefisiensikan yaitu dengan penggunaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan dengan tepat waktu dan jumlah, dan sesuai dengan kebutuhan dan kualifikasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sehingga, beban akan menurun dan karyawan dapat menunjukkan produktifitas yang baik serta laba usaha dapat ditinjau kembali dan diharapkan dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfamart. (2019). Retrieved January 7, 2021, from Alfamart.co.id website:
<https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-tahunan>
<https://doi.org/skp38111>
- Danang Sugianto. (2017, October 30). Alfamart: Industri Ritel Sedang Menghadapi Tantangan Berat. Retrieved August 23, 2021, from detikfinance website: <https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3706017/alfamart-industri-ritel-sedang-menghadapi-tantangan-berat>
- Fahmi, Irham. 2020. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Gitman, L. J., & Zutter, C.J. (2015), *Principle Of Manajerial Finance*. England: Pearson.
- Hery, S.E, M.Si. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta
- Sundjaja, Ridwan S., Barlian, I., Sundjaja, D.P (2013). *Manajemen Keuangan Satu*, Edisi 8, Jakarta: Literata Lintas Media
- Sujarweni, V. Wiratna. (2017). Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi, & Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- The 2019 Global Retail Development Index™ - Kearney. (2019). Retrieved January 7, 2021, from Kearney.com website: <https://www.kearney.com/global-retail-development-index/2019>
- Zubi Mahrofi. (2019, November 12). Mendag: Industri ritel miliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Retrieved January 7, 2021, from Antara News website: <https://www.antaranews.com/berita/1159256/mendag-industri-ritel-miliki-peran-penting-dalam-pertumbuhan-ekonomi>

